

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hiperbilirubinemia ialah dimana kondisi bayi yang mengalami peningkatan bilirubin didalam darah sehingga kadar bilirubin daluar batasan normal. Bayi baru lahir sering dijumpai mengalami bilirubin berlebih, dengan masalah ini komplikasi terjadi pada bayi. Komplikasi dapat menyebabkan kematian pada neonatus.

Hasil kesimpulan yang didapatkan bahwa ASI sangat berpengaruh pada bayi hiperbilirubinemia. Hiperbilirubinemia dapat dicegah dengan melakukan pemberian ASI secara eksklusif pada bayi baru lahir. Berdasarkan hail anlisis literatur review didapatkan hasil yang menyebutkan bahwa pengaruh pemberian ASI eksklusif dapat menurunkan resiko terjadinya hiperbilirubinemia neonatus. Pemberian ASI eksklusif pada bayi berpengaruh terhadap penurunan kadar hiperbilirubin. Dengan frekuensi pemberian sesering mukin 8x/hari sampai 12x//hari dapat menurunkan hiperbilirubin secara signifikan. Pemberian ASI sedini mungkin dapat mengurangi resiko bilirubin pada bayi, sehingga bayi dapat mengeluarkan feses lebih sering dan biliribun bisa dikeluarkan berbarengan bersama urin dan feses.

V.2 Saran

V.2.1 Bagi peneliti keperawatan

Bagi peneliti selanjutnya literature review menjadi suber informasi dalam melakukan penelitian. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai pendidikan kesehatan ASI untuk menambah pengetahuan bagi ibu yang memiliki bayi dengan hiperbilirubinemi dengan media yang menarik minat ibu sesuai dengan era saat ini. Agar ibu tetap memberikan ASI kepada bayi yang mengalami hiperbilirubinemia, karena bayi kuning bukan karena ASI melainkan bayi kuning karena kurangnya ASI yang diberikan pada saat lahir.

V.2.2 Bagi pendidikan keperawatan

Bagi pendidikan keperawatan literatur review ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam perkembangan pengetahuan bagi mata kuliah keperawatan anak mengenai pentingnya pemberian ASI secara Eksklusif bagi bayi dan mampu mengembangkan hasil penelitian ini terkait dengan hiperbilirubin.